

## ABSTRAK

### HUBUNGAN FAKTOR RESIKO STUNTING DENGAN INDEX *Z-SCORE* PADA BALITA (36-59 BULAN) DI DESA WONOREJO KECAMATAN SINGOSARI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ARDIMULYO KABUPATEN MALANG

Bekti Nilam Cahya Maulita

Hurun Ain, S.Kep, Ns, M.Kep

Marsaid, S.Kep, Ns, M.Kep

---

Stunting menjadi masalah gizi yang disebabkan oleh multi-faktorial dan memiliki sifat antar generasi. Untuk mengurangi prevalensi stunting, sangat penting untuk memahami faktor-faktor yang menjadi penentu yang dapat digunakan untuk membantu penetapan prioritas dalam merancang kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan pertumbuhan anak. Desain penelitian ini yaitu Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *Cross-Sectional* dan menggunakan uji statistik *Spearman Rank* dan *Korelasi Product Moment*. Penelitian ini menyajikan faktor faktor resiko terhadap stunting pada Balita. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer, didapatkan 3 temuan yang paling menonjol yaitu: 1) sebagian besar balita tidak diberikan ASI sama sekali sejak lahir 2) sebagian besar tidak mendapatkan ASI eksklusif dan 3) ibu responden sebagian besar berpendidikan SD tamat. Temuan lain adalah presentase yang besar untuk indeks *Z-score* balita dalam kategori pendek ( $\geq -3,0$  *Z-score*  $-2,0$ ). Hasil uji statistik didapatkan tiga faktor resiko stunting pada balita yang berhubungan secara signifikan dengan nilai indeks *Z-score* yaitu 1) riwayat pemberian ASI 2) jenis kelamin dan 3) pendapatan orangtua. Hasil analisis hubungan faktor resiko stunting dengan index *Z-score* pada balita didapatkan frekuensi terbesar adalah balita yang lahir dengan berat badan lahir normal (tidak BBLR/  $\geq 2500$  gr) dan index *Z-score*nya normal, juga balita yang tidak pernah menderita penyakit infeksi indeks *Z-score*nya normal.

Kata Kunci : Stunting, Faktor Resiko Stunting, Index *Z-score* Balita, 36-59 bulan